

# **LAPORAN AKHIR**

**KKS PENGABDIAN TEMATIK BANK SAMPAH PERIODE II  
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT  
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO TAHUN 2019**



## **JUDUL**

**Pelembagaan Partisipasi Masyarakat Desa Limbato Dalam Penanganan Sampah Melalui  
Pembentukan Bank Sampah Sebagai Upaya Menjaga dan Meningkatkan Kualitas  
Lingkungan Hidup**

**OLEH :**

**Noviar Akase, S.T, M.Sc / 198211042008121005**

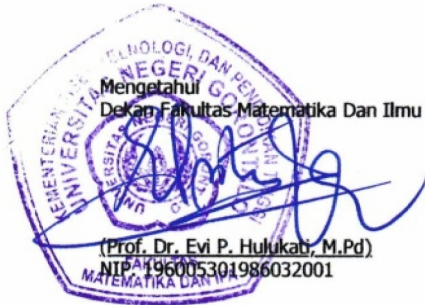
**Muh. Kasim, S.T, M.T / 197709152008121001**

**Biaya Melalui Dana PNBPN UNG. TA 2019**

**PRODI S1 TEKNIK GEOLOGI  
JURUSAN ILMU DAN TEKNOLOGI KEBUMIHAN  
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM  
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO  
TAHUN 2019**

**HALAMAN PENGESAHAN  
KKS PENGABDIAN PERIODE II BANK SAMPAH 2019**

1. Judul Kegiatan : Pelembagaan Partisipasi Masyarakat Desa Limbato Dalam Penangan Sampah Melalui Pembentukan Bank Sampah Sebagai Upaya Menjaga dan Meningkatkan Kualitas Lingkungan Hidup
2. Lokasi : Desa Limbato, Kec. Tilamuta, Kab. Boalemo
3. Ketua Tim Pelaksana
  - a. Nama : Noviar Akase, S.T., M.Sc
  - b. NIP : 198211042008121005
  - c. Jabatan/Golongan : Tenaga Pengajar / 3 a
  - d. Program Studi/Jurusan : Pendidikan Geografi / Ilmu dan Teknologi Kebumian
  - e. Bidang Keahlian :
  - Alamat
  - f. Kantor/Telp/Faks/E-mail : 085240880452 / noviar.akase@gmail.com
  - Alamat
  - g. Rumah/Telp/Faks/E-mail : -
4. Anggota Tim Pelaksana
  - a. Jumlah Anggota : 1 orang
  - b. Nama Anggota I / Bidang Keahlian : -. Muh. Kasim, S.T., M.T /
  - c. Nama Anggota II / Bidang Keahlian : -
  - d. Mahasiswa yang terlibat : 30 orang
5. Lembaga/Institusi Mitra
  - a. Nama Lembaga / Mitra : Pemerintah Desa Limbato
  - b. Penanggung Jawab : Ismail Nihe, S.Pd
  - c. Alamat/Telp./Fax/Surel : Jl. Sitti Rawi No. 108, Desa Limbato, Kec. Tilamuta, Kab. Boalemo
  - d. Jarak PT ke lokasi mitra (km) : 103
  - e. Bidang Kerja/Usaha : -
6. Jangka Waktu Pelaksanaan : 2 bulan
7. Sumber Dana : PNBP 2019
8. Total Biaya : Rp. 25.000.000,-



Gorontalo, 6 September 2019  
Ketua

(Noviar Akase, S.T., M.Sc)  
NIP. 198211042008121005

## RINGKASAN

Sampah merupakan permasalahan yang mendunia. Untuk Indonesia sendiri, rata-rata timbulan sampah yang dihasilkan adalah sebesar 175.000 ton/hari atau 64 juta ton/tahun. Dalam upayanya pemerintah telah mengkampanyekan gerakan 3R (reduce, reuse, recycle) namun kenyataannya kampanye 3R ini belum berjalan efektif dalam pelaksanaannya. Cara yang dapat ditempuh untuk mengatasi masalah sampah yaitu melalui program pemberdayaan masyarakat contohnya melalui program KKS mahasiswa yang bertemakan masalah sampah.

Program KKS Tematik Bank Sampah sebagai salah satu program pengabdian Universitas Negeri Gorontalo yang bertemakan kepedulian terhadap cara mengatasi permasalahan sampah telah dilaksanakan selama 45 hari di Desa Limbato Kecamatan Talamuta Kabupaten Boalemo, terhitung mulai tanggal 8 Juli sampai dengan 22 Agustus 2019. Program KKS ini diikuti oleh 30 orang mahasiswa Universitas Negeri Gorontalo yang terdiri dari lintas program studi. Program KKS yang berjudul “Pelebagaan Partisipasi Masyarakat Desa Limbato Dalam Penanganan Sampah Melalui Pembentukan Bank Sampah Sebagai Upaya Menjaga dan Meningkatkan Kualitas Lingkungan Hidup” mengangkat 6 Program Inti yaitu 1) identifikasi masalah persampahan di Desa Limbato, 2) upaya pemberian pemahaman masalah persampahan sejak dini, 3) pencegahan menumpuknya timbulan sampah, 4) upaya peningkatan pemahaman akan masalah persampahan, 5) penyusunan draft kelembagaan bank sampah, 6) pembentukan Kelompok Kerja Masyarakat Pengelola Bank Sampah.

Keseluruhan kegiatan telah terlaksana dengan baik. Adapun hasil yang diperoleh yakni permasalahan sampah yang ada adalah selokan-selokan banyak tersumbat oleh sampah plastik dimana hal ini menunjukkan kesadaran akan masalah sampah masih rendah, sarana pembuangan sampah masih minim, ketertarikan siswa-siswa sekolah untuk membentuk bank sampah sekolah setelah dilakukan sosialisasi, terpasangnya rambu-rambu imbauan dan tempat sampah sebagai stimulus agar masyarakat menyediakan tempat sampah secara mandiri, tersusunnya draf aturan tentang bank sampah, terbentuknya pengurus Bank Sampah Desa Limbato.

*Kata kunci: sampah, kks, bank sampah, Desa Limbato*

## KATA PENGANTAR

*Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Puji syukur senantiasa tetap kita haturkan kepada Allah SWT atas rahmat dan kuasanya sehingga laporan ini dapat diselesaikan. Adapun target dari pelaksanaan program KKS ini yaitu 1) Terbentuknya kelompok-kelompok masyarakat yang mengelola bank sampah; 2) Terbentuknya draf peraturan desa yang menjadi dasar hukum pembentukan bank sampah; 3) Terpasangnya rambu-rambu imbauan untuk tidak membuang sampah sembarangan; 4) Terciptanya lingkungan yang lebih bersih. Dan semua target telah tercapai dengan baik seperti yang dipaparkan dalam laporan ini.

Namun sebagai manusia biasa yang tak luput dari salah, pelaksana menyadari bahwa masih terdapat banyak kekurangan dalam pelaporan ini maupun dalam pelaksanaan program di lokasi KKS. Maka sudilah kiranya pembaca yang budiman dapat memberikan saran dan kritikan yang membangun, agar menjadi bahan evaluasi untuk masa depan yang lebih baik.

Ucapan terimakasih dihaturkan kepada Plt. Rektor Universitas Negeri Gorontalo, Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Negeri Gorontalo Prof. Dr. Fenty U. Puluhulawa, S.H.,M.Hum, Dekan Fakultas Matematika dan IPA Prof. Dr Evi Hulukati, M.Pd, Kepala Desa Limbato Bapak Ismail Nihe, S.Pd beserta seluruh jajarannya, seluruh masyarakat yang telah membantu menyukseskan seluruh rangkaian program KKS Tematik Bank Sampah dari awal sampai akhir.

Semoga laporan pengabdian ini bermanfaat dapat memberikan manfaat untuk kita semua.

*Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Gorontalo, September 2019

*Pelaksana KKS Pengabdian  
Tematik Bank Sampah Desa Limbato*

## DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
RINGKASAN .....	iii
KATA PENGANTAR .....	iv
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR GAMBAR .....	vii
DAFTAR TABEL.....	viii
BAB 1. PENDAHULUAN .....	1
BAB 2. TARGET DAN LUARAN .....	3
BAB 3. METODE PELAKSANAAN .....	5
3.1. Persiapan dan Pembekalan.....	5
3.2. Pelaksanaan.....	6
BAB 4. SEJARAH DESA .....	8
BAB 5. HASIL YANG DICAPAI.....	10
5.1. Program Inti 1 : Identifikikasi Masalah Persampahan .....	10
5.2. Program Inti 2 : Upaya pemberian pemahaman masalah persampahan sejak dini .....	11
5.3. Program Inti 3 : Pencegahan menumpuknya timbulan sampah..	12
5.4. Program Inti 4 : Upaya peningkatan pemahaman akan masalah persampahan .....	13
5.5. Program Inti 5 : Penyusunan draft kelembagaan bank sampah ..	15
5.6. Program Inti 6 : Pembentukan Kelompok Kerja Masyarakat Pengelola Bank Sampah .....	16
5.7. Kegiatan tambahan .....	17
BAB 6. KESIMPULAN DAN SARAN .....	19
6.1. Kesimpulan .....	19
6.2. Saran .....	19
DAFTAR PUSTAKA .....	20
Lampiran 1. Daftar Peserta KKS Tematik Bank Sampah Desa Limbato	
Lampiran 2. Galeri Kegiatan	

Lampiran 3. Peta Lokasi Pelaksanaan Program KKS

Lampiran 4. Biodata Ketua dan Anggota Tim Pengusul

Lampiran 5. Pernyataan Kesiapan Mitra

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1	Mekanisme Pelaksanaan KKS Pengabdian .....	5
Gambar 5.1.	Kegiatan identifikasi masalah persampahan di Desa Limbato.....	11
Gambar 5.2.	Kegiatan pemberian pemahaman masalah persampahan sejak dini.....	12
Gambar 5.3.	Kegiatan pencegahan menumpuknya timbulan sampah.....	13
Gambar 5.4.	Kegiatan upaya peningkatan pemahaman akan masalah sampah.....	14
Gambar 5.5.	Kegiatan rapat dan FGD penyusunan draf peraturan desa tentang Bank sampah.....	15
Gambar 5.6.	Kegiatan upaya peningkatan pemahaman akan masalah sampah.....	16

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Materi Pembekalan Peserta KKS .....	6
Tabel 3.2	Susunan Program KKS Pengabdian .....	7
Tabel 4.1.	Data Desa Limbato .....	9



## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

Sampah merupakan permasalahan yang mendunia. Untuk Indonesia sendiri, rata-rata timbulan sampah yang dihasilkan adalah sebesar 175.000 ton/hari atau 64 juta ton/tahun. Angka ini diambil oleh KLHK dengan asumsi bahwa setiap penduduk akan menghasilkan 700 gram sampah per hari. Jika tidak ada upaya yang ditempuh untuk mengatasinya, tentunya jumlah ini akan terus bertambah seiring dengan pertumbuhan penduduk yang terus meningkat. Dan hal ini akan menimbulkan permasalahan lingkungan yang serius.

Kampanye 3R (reduce, reuse, recycle) merupakan salah satu upaya pemerintah dalam mengatasi permasalahan sampah. Reduce merupakan upaya untuk mengurangi sampah, reuse menggaungkan upaya untuk menggunakan bahan-bahan yang dapat dipakai berulang kali, dan recycle adalah usaha untuk mendaur ulang sampah. Namun dalam kenyataannya kampanye 3R ini belum berjalan efektif dalam pelaksanaannya.

Sampah rumah tangga atau sejenis sampah rumah tangga merupakan sumber terbesar timbulan sampah yang ada. Mulai dari dalam rumah, halaman, jalan, sungai sampai ke laut ditemukan sampah asal rumah tangga. Sampah sebagai benda padat yang dianggap tidak berguna, tidak berharga dan tidak bernilai ekonomi dibuang secara sembarangan oleh masyarakat asalkan tidak di lingkungan sendiri. Praktek membuang sampah sembarangan di pekarangan, tegalan, pinggiran jalan, sungai ataupun membakarnya dapat menurunkan kualitas lingkungan hidup masyarakat. Juga bisa menjadi salah satu penyebab terjadinya banjir dan sumber penyebaran penyakit. Bahkan baru sebagian kecil masyarakat yang sadar dan membuang sampah di tempat-tempat penampungan sementara yang disediakan pemerintah untuk selanjutnya dibuang ke TPA (tempat pembuangan akhir) sampah.

Dalam konteks mengatasi permasalahan sampah seperti terurai di atas, Pemerintah Kabupaten Boalemo telah memberikan perhatian yang serius. Hal itu tercermin dengan telah dikeluarkannya PERBUB No. 59 tahun 2018 tentang

Juklak Pengelolaan Sampah Rumah Tangga & Sampah Sejenis Sampah Rumah Tangga, juga PERBUB No. 60 tahun 2018 tentang Kebijakan & Strategi Kab. Boalemo Dalam Pengelolaan Sampah. Dengan PERBUB ini Pemkab Boalemo menargetkan pengurangan timbulan sampah sebesar 30% dan penanganan masalah sampah sebesar 70% pada tahun 2025.

Pemberdayaan masyarakat dalam upaya meningkatkan kesadaran, kepedulian dan partisipasi masyarakat mengenai masalah sampah adalah salah satu metode yang dilaksanakan untuk membantu pemerintah mengatasi masalah sampah. Sebab pada dasarnya sampah berasal dari aktivitas keseharian masyarakat. Kesadaran, kepedulian dan peran serta aktif individu-individu masyarakat untuk tidak membuang sampah sembarangan dan menangani sampah sesuai program pemerintah akan sangat membantu pengelolaan masalah persampahan.

Penanaman kesadaran sejak dini di kalangan siswa-siswa sekolah, penyuluhan secara sistematis dan berkelanjutan di masyarakat, pemasangan rambu-rambu imbauan sampai dengan pemberian insetif diharapkan dapat meningkatkan kesadaran, kepedulian serta peran serta aktif masyarakat akan masalah persampahan. Pelembagaan patisipasi aktif masyarakat melalui pembentukan bank sampah merupakan bentuk usaha nyata yang dapat dilakukan. Harapannya stigma yang berkembang dimana sampah dianggap sebagai benda yang tidak bermanfaat, tidak berharga dan tidak bernilai ekonomis dapat dihilangkan secara perlahan sehingga efektifitas program pemerintah dalam pengelolaan sampah khususnya mengurangi timbulan sampah dapat meningkat.

## **BAB 2**

### **TARGET DAN LUARAN**

Upaya pelembagaan partisipasi masyarakat dalam penanganan masalah sampah melalui pelaksanaan KKS Pengabdian dengan tema “Pengelolaan Bank Sampah berbasis Partisipasi Masyarakat” memiliki target berupa terbentuknya kelompok kerja masyarakat yang konsen dalam mengelola bank sampah. Target capaian ini akan difasilitasi oleh mahasiswa peserta KKS dengan mensasar kelompok masyarakat yaitu :

- 1) Siswa-siswa sekolah dalam rangka memberikan kesadaran sejak dini akan bahaya masalah sampah.
- 2) Aparat pemerintahan sebagai pengambil kebijakan khususnya dalam hal pengelolaan sampah.
- 3) Masyarakat umum khususnya para ibu rumah tangga yang keseharian mengurus rumah tangga.
- 4) Masyarakat umum usia produktif yang memiliki potensi untuk membentuk dan mengelola sampah terutama untuk memilih, memilah dan memanfaatkan nilai ekonomis sampah dengan membentuk kelompok pengelola bank sampah.
- 5) Kalangan pengusaha yang berpotensi menjadi mitra bank sampah.

Adapun hasil capaian target program KKS yang dilaksanakan dapat dilihat dari indikator-indikator sebagai berikut :

- 1) Terpasangnya rambu-rambu imbauan untuk tidak membuang sampah sembarangan.
- 2) Terbentuknya draf peraturan desa yang menjadi dasar hukum pembentukan bank sampah.
- 3) Terbentuknya kelompok-kelompok masyarakat yang mengelola bank sampah.
- 4) Terciptanya lingkungan yang lebih bersih.

Hasil jangka panjang yang diharapkan dari program ini yaitu terbangunnya kesadaran, kepedulian dan peran serta aktif masyarakat akan masalah persampahan, pengurangan timbulan sampah rumah tangga, pengurangan volume

sampah dan daur ulang sampah dengan meningkatkan nilai tambah sampah. Kemudian tercipta peningkatan kualitas lingkungan hidup yang mampu mendorong peningkatan kehidupan sosial dan ekonomi masyarakat yang berkesinambungan.

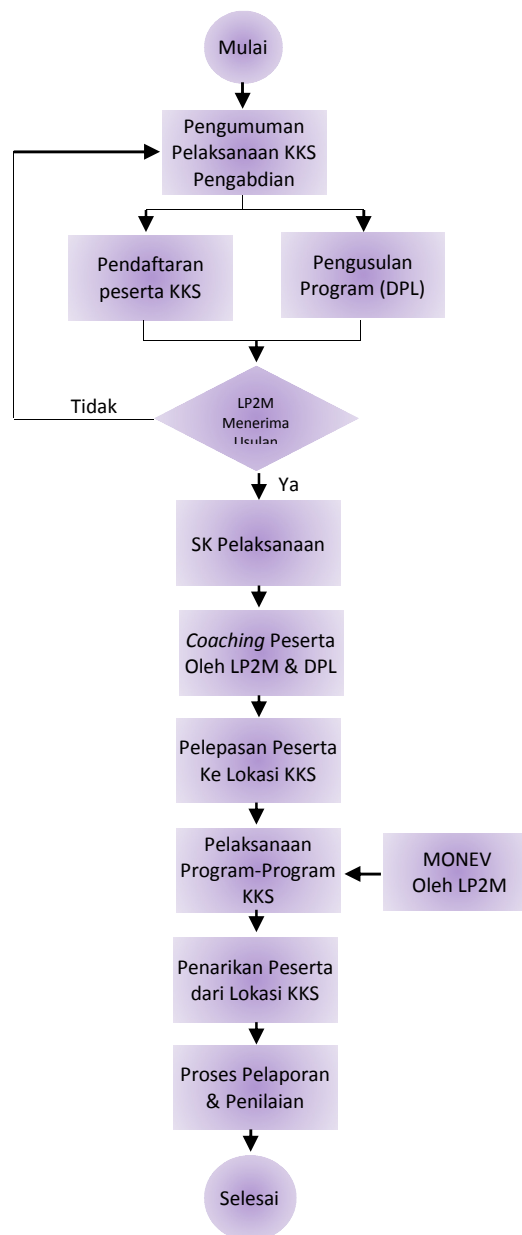
### BAB 3

## METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan kegiatan KKS pengabdian ini meliputi:

### 3.1) Persiapan dan Pembekalan

Secara umum mekanisme pelaksanaan kegiatan KKS pengabdian ini dapat dilihat dari bagan alir berikut :



Gambar 3.1 Mekanisme Pelaksanaan KKS Pengabdian

Adapun materi pembekalan yang dianggap perlu disampaikan kepada peserta KKS sebelum memfasilitasi pelaksanaan program KKS di masyarakat terangkum pada tabel berikut :

Tabel 3.1 Materi Pembekalan Peserta KKS

Materi Oleh LP2M	Materi Oleh DPL
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peran UNG dalam peningkatan kualitas sumberdaya manusia melalui pelak-sanaan KKS di Provinsi Gorontalo</li> <li>2. Aktualisasi kebijakan akademik dalam pelaksanaan KKS UNG dan Falsafah (arti, tujuan, sasaran dan manfaat dari KKS)</li> <li>3. Rencana program dan pengorganisasian KKS dan Peran komunikasi dalam pelaksanaan program di lokasi KKS</li> <li>4. Peran KKS dalam meningkatkan IPM dan MDGs</li> <li>5. Etika pergaulan. bersosialisasi dan pendekatan mahasiswa KKS merangsang partisipasi masyarakat</li> <li>6. Latihan penyusunan rencana program dan pengorganisasian KKS</li> <li>7. Deskripsi tugas, tata terib, pelaporan, dan penilaian mahasiswa peserta KKS</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Cara pengisian matriks kegiatan harian baik individu maupun kelompok</li> <li>2. Teknik melakukan observasi dan identifikasi permasalahan persampahan</li> <li>3. Metode pengolahan hasil obesrvasi dan identifikasi</li> <li>4. Metode penyuluhan dan strategi menarik minat masyarakat</li> <li>5. Metode dan strategi pembentukan kelompok kerja masyarakat dalam pengelolaan bank sampah melalui FGD</li> <li>6. Cara penyusunan dokumen draf peraturan pelebagaan bank sampah</li> <li>7. Metode dan strategi mencari kemitraan untuk kelangsungan pengelolaan bank sampah</li> </ol>

### 3.2) Pelaksanaan

Capaian hasil yang direncanakan dalam pelaksanaan KKS pengabdian ini ditempuh dengan susunan program yang secara garis besar terdiri dari dua bagian utama yaitu : 1) usaha peningkatan kesadaran, kepedulian dan pemahaman masyarakat akan pentingnya pengelolaan sampah dengan baik serta 2) pelebagaan pasrtisipasi aktif masyarakat dalam pengelolaan sampah. Adapun susunan program yang direncanakan dirangkum dalam tabel berikut :

Tabel 3.2 Susunan Program KKS Pengabdian

No	Program Utama	Kegiatan	Metode	Kelompok Sasaran
1	Usaha peningkatan kesadaran, kepedulian dan pemahaman masyarakat akan pentingnya pengelolaan sampah dengan baik	Identifikasi masalah persampahan di lokasi KKS	Obeservasi/pengamatan, pencatatan, pendataan dan analisis	Masyarakat dan lingkungan desa
		Upaya pemberian pemahaman masalah persampahan sejak dini	Lomba kebersihan, game/permainan, penyuluhan	Siswa-siswa sekolah
		Pencegahan menumpuknya timbulan sampah	Pembuatan rambu-rambu imbauan, penyediaan tempat sampah secara swadaya oleh masyarakat	Masyarakat desa
		Upaya peningkatan pemahaman akan masalah persampahan	Penyuluhan, sosialisasi	Masyarakat desa
2	Pelembagaan pasrtisipasi aktif masyarakat dalam pengelolaan sampah	Penyusunan draft kelembagaan bank sampah	Penyuluhan, pendampingan	Kelompok Masyarakat usia produktif/ Pemuda desa
		Pembentukan Kelompok Kerja Masyarakat Pengelola Bank Sampah	FGD, penyuluhan dan pendampingan	Kelompok Masyarakat usia produktif/ Pemuda desa

Pelaksanaan program kegiatan KKS akan difasilitasi oleh mahasiswa peserta KKS dengan perhitungan jam kerja sebesar 144 JKEM/bulan setiap mahasiswa atau setara 4,8 jam kerja setiap harinya.

## **BAB 4**

### **SEJARAH DESA**

Pada abad ke XVIII tepatnya tahun 1785 datanglah 2 (dua) orang raja yaitu Raja Mayuru dan Raja Mouhe yang berasal dari kecamatan Batuda'a Pantai untuk membuka pemerintahan baru sekaligus menyebarkan agama islam ke berbagai daerah kekuasaannya yang dibantu oleh beberapa orang dan bermukim di Kampung Modelomo. Dalam menjalankan misinya meluaskan kekuasaannya dan menyebarkan agama islam raja-raja ini mengangkat pembantu yang disebut wali-walinya. Wali-walinya ini diberi tugas membuka kampung baru dalam usaha perluasan kekuasaan pemerintahan kedua Raja tersebut.

Maka dibukalah kampong-kampong baru antara lain : Kampung Pentadu Barat, Modelomo, Hungayonaa, dan Ayuhulalo. Saat itu nama kampung disebut Kimala. Kimala-kimala baru ini dipimpin rangkap oleh wali-wali tersebut dalam menjalankan tugasnya. Akibat adanya perangkapan jabatan ini maka kedudukan wali-walinya menjadi tidak menetap pada suatu Kimala, tapi sering berpindah dari Kimala satu ke Kimala lainnya. Misalnya dari Kimala Modelomo dan Pentadu Ke Kimala Ayuhulalo atau sebaliknya. Perpindahan yang sering dilakukan ini dalam Bahasa Gorontalo disebut Lilimbata. Atas dasar inilah maka wilayah yang dilintasi oleh wali-wali tersebut dari Kimala Modelomo ke Kimala Ayuhulalo oleh penduduk setempat dinamakan Limbata. Kata Limbata ini lama kelamaan karena pengaruh bahasa daerah berubah menjadi LIMBATO, hingga pada akhirnya wilayah ini ditetapkan menjadi satu desa yang berdiri sendiri dan diberi nama LIMBATO.

Pada saat ini Desa Limbato secara administratif memiliki luas wilayah 0,61 km<sup>2</sup> atau menempati 0,33 % dari total luas Kecamatan Tilamuta. Kondisi sosial ekonomi masyarakat Desa Limbato beragam dengan jenis mata pencaharian yang beragam juga, yaitu mata pencaharian utama warganya adalah 70% ASN, selebihnya 20% dagang (toko/warung), 10% wiraswasta. Jumlah penduduk laki-laki di Desa Limbato adalah 993 jiwa dan jumlah penduduk perempuan adalah sebanyak 1.033 jiwa sehingga total penduduk Desa Limbato adalah 2.026 jiwa.



Penduduk Desa Limbato dominan beragama islam dengan jumlah 1.999 jiwa, yang beragama non islam berjumlah 27 jiwa. Desa limbato di apit oleh 2 sungai, Sungai Tohulito dan Sungai Delehito. Desa Limbato memiliki tempat wisata yaitu alun-alun yang sering digunakan untuk kegiatan resmi dan tempat bersantai keluarga dan muda-mudi. Dalam hal olahraga Desa Limbato memiliki tim basket dan bola kaki. Kondisi topografi di Desa Limbato berupa dataran dengan ketinggian 17 meter dari permukaan laut. Terdapat 2 sekolah anak usia dini, 1 Sekolah Dasar, 1 sekolah menengah pertama dan 1 sekolah menengah atas di Desa Limbato (BPS, 2018).

Tabel 4.1. Data Desa Limbato

Kode Desa	75.02.04.2001
Kecamatan	Tilamuta
Kabupaten/Kota	Kabupaten Boalemo
Provinsi	Gorontalo
Luas Desa/Kelurahan	0,61 km <sup>2</sup>
Peta Wilayah	Ada
Batas Wilayah :	
a Desa/Kelurahan Sebelah Utara	Desa Piloliyanga
b Desa/Kelurahan Sebelah Selatan	Desa Hungayonaa
c Desa/Kelurahan Sebelah Timur	Desa Mohungo
d Desa/Kelurahan Sebelah Barat	Desa Hungayonaa

## **BAB 5**

### **HASIL YANG DICAPAI**

Kuliah Kerja SIBERMAS Pengabdian Tematik Bank Sampah di Desa Limbato telah dilaksanakan selama 45 (empat puluh lima) hari oleh 30 (tiga puluh) orang mahasiswa Universitas Negeri Gorontalo (daftar peserta terlampir). Hasil yang telah dicapai dari pelaksanaan KKS Pengabdian Tematik Bank Sampah yang memiliki 2 program utama dan dijabarkan menjadi 6 kegiatan inti seperti disampaikan pada BAB III adalah sebagai berikut :

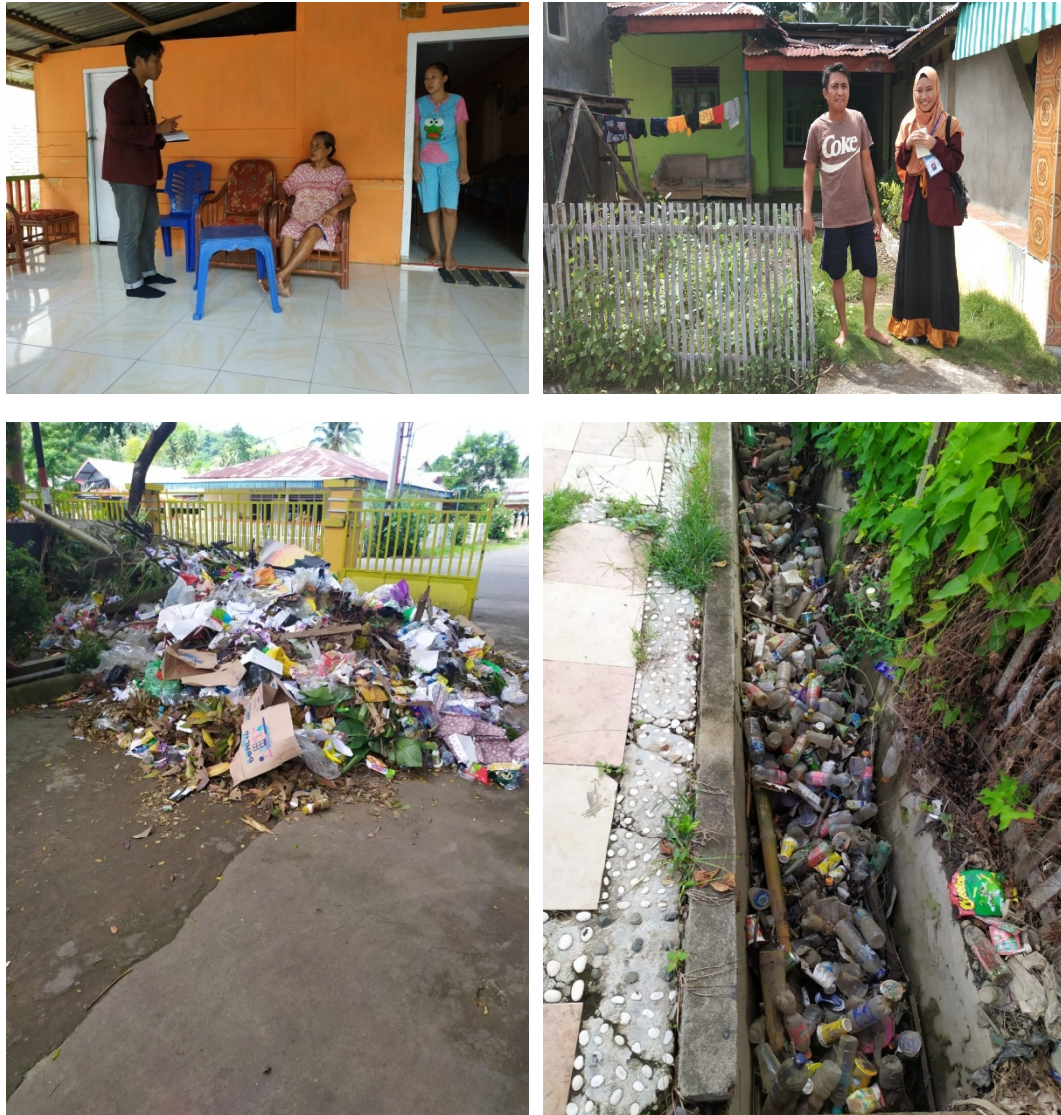
#### **5.1) Program Inti 1 : Identifikasi Masalah Persampahan**

Kegiatan identifikasi permasalahan sampah di Desa limbato dilakukan sejak hari kedua pelaksanaan KKS. Identifikasi dilaksanakan dengan cara observasi langsung/ mengamati masalah persampahan yang ada di Desa Limbato dan wawancara pada masyarakat desa. Adapun beberapa permasalahan didapatkan yaitu seperti keberadaan sampah yang berserak di mana-mana dikarenakan tidak adanya tempat pembuangan untuk sampah-sampah rumah tangga di setiap rumah. Selain itu, telah ditemukan juga bahwa saluran drainase di sebagian rumah warga sudah tertutup oleh tanah maupun sampah yang sampahnya berasal dari masyarakat desa setempat maupun desa seberang. Dimana hal ini menjadi suatu masalah bagi masyarakat Limbato yakni sering terjadi banjir ketika hujan.

Saat melakukan observasi selain ditemukan bahwa bak sampah yang ada di desa limbato belum cukup untuk menampung jumlah sampah yang dihasilkan masyarakat desa limbato. Dan masyarakat Desa Limbato sangat bergantung pada mobil angkut sampah Dinas Lingkungan Hidup dalam menangani masalah sampah mereka.

Hasil wawancara dan kuisisioner sampel masyarakat didapati bahwa 100% menunjukkan bahwa masyarakat tidak melakukan pemilahan jenis sampah saat membuang sampah. Dalam hal ini 50% mengetahui dan pernah melakukan pemilahan sampah ketika dibuang namun tidak melakukannya lagi disebabkan ketika sampah diangkut oleh mobil pengangkut sampah, sampah-sampah yang telah dipilah malah dijadikan satu. Sehingga masyarakat beranggapan bahwa tidak

ada gunanya melakukan pemilhan sampah karena penanganannya dijadikan satu oleh Dinas terkait.



Gambar 5.1. Kegiatan identifikasi masalah persampahan di Desa Limbato

## 5.2) Program Inti 2 : Upaya pemberian pemahaman masalah persampahan sejak dini

Pelaksanaan kegiatan dilaksanakan di sekolah-sekolah yang ada di Desa Limbato. Teknis pelaksanaan yang dilakukan yaitu dengan cara mengadakan sosialisasi kepada para siswa akan pentingnya membuang sampah pada tempatnya

tidak membuang sampah sembarangan. Selain itu konsep Bank Sampah juga diberikan dan disarankan dikelola oleh pengurus OSIS.

Adapun sosialisasi dilakukan ke sekolah SDN 12 Tilamuta, SMPN 1 Tilamuta dan SMAN 1 Tilamuta Yang bertujuan untuk memberikan penyuluhan kepada siswa-siswa di Desa limbato . Hal ini dilakukan karena pemahaman sejak dini sangat penting dan berpengaruh besar karena kebiasaan baik untuk membuang dan memilah sampah dari kecil akan terbawa sampai dewasa dan diharapkan akan ditularkan oleh siswa-siswa tersebut ke lingkungan rumahnya.



Gambar 5.2. Kegiatan upaya pemberian pemahaman masalah persampahan sejak dini

### 5.3) Program Inti 3 : Pencegahan menumpuknya timbulan sampah

Pelaksanaan kegiatan ini ditempuh melalui stimulus pembuatan rambu-rambu maupun tempat sampah yang diharapkan dapat diikuti oleh masyarakat Desa Limbato. Mahasiswa KKS Desa Limbato membuat enam bak sampah dan enam slogan imbauan yang diletakkan di setiap dusun yang ada di Desa Limbato.

Slogan tersebut bertujuan untuk membuat warga sadar akan kebersihan dan tidak lagi membuang sampah sembarangan.



Gambar 5.3. Kegiatan pencegahan menumpuknya timbulan sampah

#### 5.4) Program Inti 4 : Upaya peningkatan pemahaman akan masalah persampahan

Sasaran dari kegiatan ini yaitu masyarakat Desa Limbato terutama ibu-ibu rumah tangga yang kesehariannya bersentuhan langsung dengan sampah-

sampah rumah tangga. Kegiatan dilaksanakan dengan mengadakan sosialisasi mengenai masalah persampahan, pemilahan sampah plastik (anorganik) dan sampah organik, pengolahan sampah menjadi kerajinan dan arti dan manfaat Bank Sampah.

Kegiatan sosialisasi utama terlaksana pada tanggal 22 Juli 2019 dengan mendatangkan pemateri dari BPBD dan Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Boalemo. Hasil dari kegiatan ini yaitu timbulnya kembali kesadaran peserta sosialisasi akan permasalahan sampah yang tidak hanya merusak keindahan namun ternyata dapat menjadi sumber bencana. Meningkatnya pemahaman masyarakat akan arti Bank Sampah dan kesadaran bahwa sampah yang selama ini dinggap tidak berguna ternyata dapat menghasilkan pendapatan yang bisa membantu keuangan rumah tangga.



Gambar 5.4. Kegiatan upaya peningkatan pemahaman akan masalah sampah

Pasca kegiatan sosialisasi, mahasiswa KKS Desa Limbato melaksanakan kegiatan pelatihan ibu-ibu mengolah daur ulang sampah menjadi beragam kerajinan yang bernilai dan berdayaguna. Contohnya yaitu membuat tempat tisu dari kertas koran bekas, tempat sampah dari botol-botol bekas minuman ringan dan lain sebagainya

### **5.5) Program Inti 5 : Penyusunan draft kelembagaan bank sampah**

Penyusunan draft kelembagaan bank sampah merupakan tindak lanjut dari kegiatan sebelumnya. Masih dalam konteks mengatasi masalah sampah yang ada, melalui pembantuan Bank Sampah, maka untuk perencanaan ke depan agar Bank Sampah ini dapat terkelola dengan baik dan berkesinambungan maka disusun sebuah draf aturan desa yang dapat melegalkan kegiatan Bank Sampah yang sudah terbentuk.

Kegiatan ini ditempuh dengan mengadakan FGD (*Focus Discussion Group*) dan pendampingan kelompok-kelompok masyarakat. Dengan demikian terkumpullah pemikiran-pemikiran dari masyarakat akan seperti apa pengelolaan Bank Sampah kedepannya. Pemikiran-pemikiran ini kemudian dituangkan dalam draf aturan mengenai Bank Sampah. Meskipun masih berbentuk draf aturan namun diharapkan dokumen tersebut dapat menjadi panduan masyarakat Desa Limbato kedepannya jika ingin melegalkan kegiatan Bank Sampah melalui peraturan desa.



Gambar 5.5. Kegiatan pertemuan dan FGD penyusunan draf peraturan desa tentang bank sampah

### 5.6) Program Inti 6 : Pembentukan Kelompok Kerja Masyarakat Pengelola Bank Sampah

Sasaran dari kegiatan ini adalah masyarakat umum usia produktif yang memiliki potensi untuk membentuk dan mengelola sampah terutama untuk memilah, memilah dan memanfaatkan nilai ekonomis sampah dengan membentuk kelompok pengelola bank sampah. Hasil dari kegiatan ini yaitu terbentuknya pengelola Bank Sampah Desa Limbato. Penguatan pengelola Bank Sampah Desa Limbato telah terlaksana pada hari kamis tanggal 8 Agustus 2019 dengan susunan 3 (tiga) orang pengurus yaitu Apriatno Soeriyoto (Ketua), Eka Soeriyoto (Sekretaris) dan Nur Fadhila (Bendahara).

Menjadi suatu harapan besar bahwa dengan terbentuknya pengurus bank sampah maka aktivitas bank sampah dapat bergeliat di Desa Limbato. Dan semakin lama kesadaran akan manfaat pemilahan sampah yang bernilai ekonomis akan semakin kuat tertanam di dalam diri masyarakat Desa Limbato.



Gambar 5.6. Kegiatan pembentukan pengelola Bank Sampah Desa Limbato



## **5.7) Program Tambahan**

### **a.) Majelis taklim bersama ibu-ibu Desa Limbato**

Selama pelaksanaan KKS, mahasiswa turut serta dalam menghidupkan kegiatan kemasyarakatan berupa majelis taklim ibu-ibu Desa Limbato. Acara ini rutin dilaksanakan setiap minggu. Dalam kegiatan ini tercipta suatu kondisi spiritualitas yang membawa kedamaian lingkungan masyarakat Desa Limbato. Selain itu ada tambahan pengetahuan keagamaan yang didapat selain terjalinnya silaturahmi yang erat antara mahasiswa peserta KKS dan masyarakat Desa Limbato.

### **b.) Berkebun di kebun PKK**

Kegiatan kemasyarakatan lainnya yang dilaksanakan selama KKS oleh peserta yaitu ikut bersama membersihkan dan menghidupkan kembali kegiatan berkebun di kebun PKK Desa Limbato. Kegiatan ini rutin dilaksanakan setiap minggu. Hasil yang terlihat bahwa kebun PKK Desa Limbato telah dimanfaatkan kembali oleh masyarakat. Harapan kedepannya kebun PKK ini dapat memberikan hasil kebun yang bisa dinikmati bersama oleh masyarakat Desa Limbato.

### **c.) Sosialisasi Bina Keluarga Lansia**

Kegiatan sosialisasi ini terlaksana berkat kerja sama mahasiswa KKS Desa Limbato dengan BKKBN Provinsi Gorontalo. Kegiatan dilaksanakan di Kantor desa bersama warga lansia desa limbato dengan menghadirkan narasumber dari BKKBN Provinsi Gorontalo dan dinas terkait dari Pemkab Boalemo. Sosialisasi ini menyoar kelompok lansia di Desa Limbato. Kelompok lansia adalah salah satu kelompok usia yang membutuhkan perhatian khusus selain kelompok usia balita. Penanganan lansia harus terintegrasi, sinergis dan komprehensif. Pemerintah telah menjalankan program pendamping lansia di setiap desa.

### **d.) Kerja Bakti Bersama Masyarakat**

Kerja bakti yang dilaksanakan menyoar lingkungan Desa Limbato yang kotor dan dipenuhi oleh sampah. Mulai dari pekarangan sampai selokan yang tersumbat oleh tumpukan sampah. Hasil yang dicapai yaitu sifat gotong-royong kembali tumbuh dikalangan masyarakat. Sehingga masyarakat yang kesaharian

sibuk dengan aktivitas kerja terguhah kembali peduli kepada kebersihan lingkungan dan mau bergotong-royong membersihkan lingkungan sekitarnya.

**e.) LITERASI (Limbato Terampil Melalui Olahraga Dan Seni)**

Kegiatan LITERASI dilaksanakan oleh mahasiswa KKS Desa Limbato pada tanggal 17-21 Agustus 2019 dengan melibatkan seluruh mahasiswa dan karang taruna sebagai panitia dan seluruh masyarakat Desa limbato sebagai peserta. Kegiatan olahraga terdiri dari basket ball dan sepak takraw. Turnamen Basket ball dimulai pada tanggal 2- 4 Agustus 2019. Rangkaian kegiatan turnamen basket ball dimulai lebih awal dikarenakan banyaknya permintaan masyarakat agar pelaksanaannya dilaksanakan pada 2-4 Agustus sedangkan sepak takraw dimulai bersamaan dengan kegiatan kesenian dan hiburan pada tanggal 18-19 Agustus 2019. Masing-masing kegiatan kesenian tersebut terdiri dari kontes kacamata dan senam tobelo sedangkan lomba hiburan terdiri dari balap karung, lari kelereng, cungkel dan cungkel pinang yang diadakan dalam rangka merayakan HUT RI Ke-74.



Gambar 5.7. Kegiatan tambahan

## **BAB 6**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **6.1 Kesimpulan**

Terlaksananya program KKS tematik Bank sampah di Desa Limbato merupakan salah satu cara pemberdayaan masyarakat dalam mengkampanyekan masalah penanganan sampah secara komprehensif. Stimulus yang diberikan oleh program KKS ini melalui Program Inti yang telah dilaksanakan telah memperlihatkan hasil yang baik dalam merubah perilaku masyarakat dalam penanganan sampah. Tinggal bagaimana pemerintah setempat menindaklanjuti dan menjaga kondisi yang telah tercipta agar berlangsung secara berkesinambungan

#### **6.2 Saran**

Adapun saran dari kami :

1. Pemerintah agar dapat memberikan perhatian lebih dalam penanganan masalah sampah terutama penyediaan sarana prasarana persampahan.
2. Perlu adanya dukungan dana dari pemerintah agar keberlangsungan Bank Sampah yang telah terbentuk dapat beroperasi secara berkesinambungan.

## DAFTAR PUSTAKA

Badan Pusat Statistik. 2018. Kecamatan Tilamuta Dalam Angka. Gorontalo: BPS Kabupaten Boalemo.

Peraturan Bupati Boalemo No. 59 tahun 2018 tentang Juklak Pengelolaan Sampah Rumah Tangga & Sampah Sejenis Sampah Rumah Tangga

Peraturan Bupati Boalemo No. 60 tahun 2018 tentang Kebijakan & Strategi Kab. Boalemo Dalam Pengelolaan Sampah

<https://ekonomi.bisnis.com/read/20190221/99/891611/timbulannya-sampah-nasional-capai-64-juta-ton-per-tahun>

## LAMPIRAN

### Lampiran 1. Daftar Peserta KKS Tematik Bank Sampah Desa Limbato

No.	NIM	Nama	Prodi
1	921416129	Winanda Makawimbang	S1 Akuntansi
2	921416146	Zasqiyah Ramadhanty Nusi	S1 Akuntansi
3	532416056	Fhaby Magfirah Mokoagow	S1 Pend. Teknologi Informasi
4	291416001	Nurul Annisa Rahmola	S1 Ilmu Komunikasi
5	911416077	Realita Paudi	S1 Pend. Ekonomi
6	921416169	Firman Ma'ruf Hidayat	S1 Akuntansi
7	841416053	Srinangsi Ntango Modjo	S1 Keperawatan
8	291416094	Rosita Ali	S1 Ilmu Komunikasi
9	921416109	Nurhayati Kadjim	S1 Akuntansi
10	921416162	Moh. Ichksanul Mokoagow	S1 Akuntansi
11	841416038	Meivita Handayani Paudi	S1 Keperawatan
12	821416050	Rakhmadhana Fitraeni Basri	S1 Farmasi
13	291415003	Usman Dai	S1 Ilmu Komunikasi
14	291414027	Akbar Pakaya	S1 Ilmu Komunikasi
15	821416033	Merry Enjelein Kapal	S1 Farmasi
16	841416004	Siti Utari Suratinoyo	S1 Keperawatan
17	311416088	Rahmania Kuku	S1 Pend. Bhs. Indonesia
18	821416053	Novita Sidangoli	S1 Farmasi
19	412416001	Salma Septia Ibrahim	S1 Matematika
20	921416147	Astrid Ainun Mahmud	S1 Akuntansi
21	841416059	Sitti Nurcholisyah Isa	S1 Keperawatan
22	532416039	Novita Ibrahim	S1 Pend. Teknologi Informasi
23	921416159	Moh. Renol Genti	S1 Akuntansi
24	921416128	Sitti Septiana Ariesta S. Abas	S1 Akuntansi
25	841416065	Nur Alvia Saleh	S1 Keperawatan
26	291416093	Siti Marsita Adjudju	S1 Ilmu Komunikasi
27	921416150	Riyani Maryani Malango	S1 Akuntansi
28	1011416041	Sri Novita Ibrahim	S1 Ilmu Hukum
29	921416141	Nur Octavia Suleman	S1 Akuntansi
30	531415004	Zahrul Setiawan	S1 Sistem Informasi

**Lampiran 2. Galeri Kegiatan KKS Pengabdian Tematik Bank Sampah Desa Limbato**



Koordinasi dengan Kepala Desa Limbato sebelum KKS



Pelaksanaan pembekalan peserta KKS oleh TIM DPL



Pemberangkatan peserta KKS dari Kampus UNG



Penyambutan peserta KKS di Kantor Desa Limbato



Survei Permasalahn sampah di Desa Limbato



Identifikasi Permasalahan sampah di Desa Limbato



Sosialisasi permasalahan sampah di sekolah-sekolah



Sosialisasi permasalahan sampah di masyarakat Desa Limbato





Pelatihan pengolahan sampah



Kunjungan DPL untuk monitoring dan evaluasi



Pembentukan Bank Sampah dan Pemasangan Bak Sampah



Penarikan peserta KKS



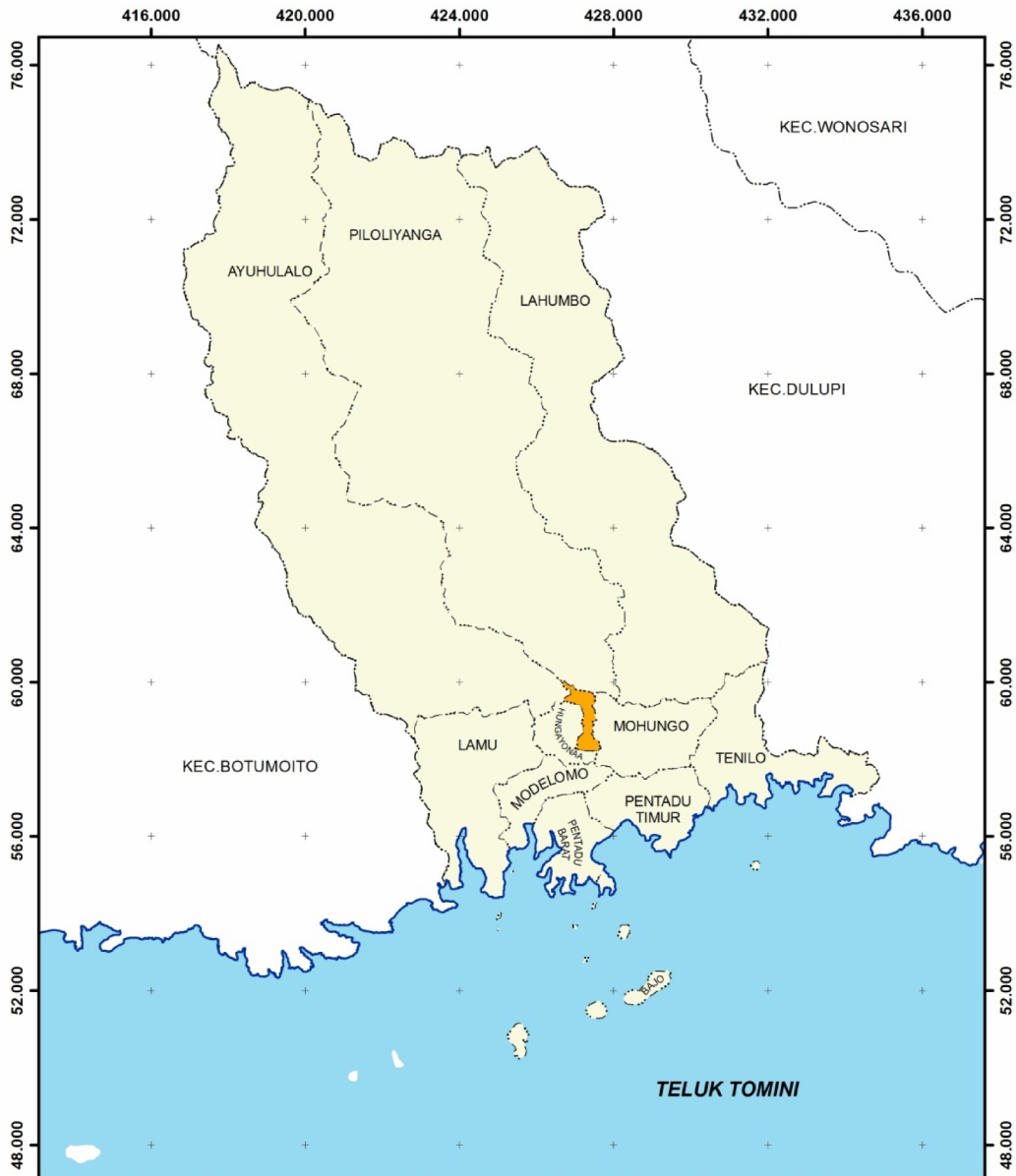
Kegiatan Tambahan KKS Desa Limbato

### Lampiran 3a. Peta lokasi pelaksanaan program KKS

#### PETA LOKASI KKS PENGABDIAN DESA LIMBATO DAN SEKITARNYA

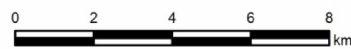


PROGRAM KKS PENGABDIAN PERIODE II  
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO  
TAHUN 2019



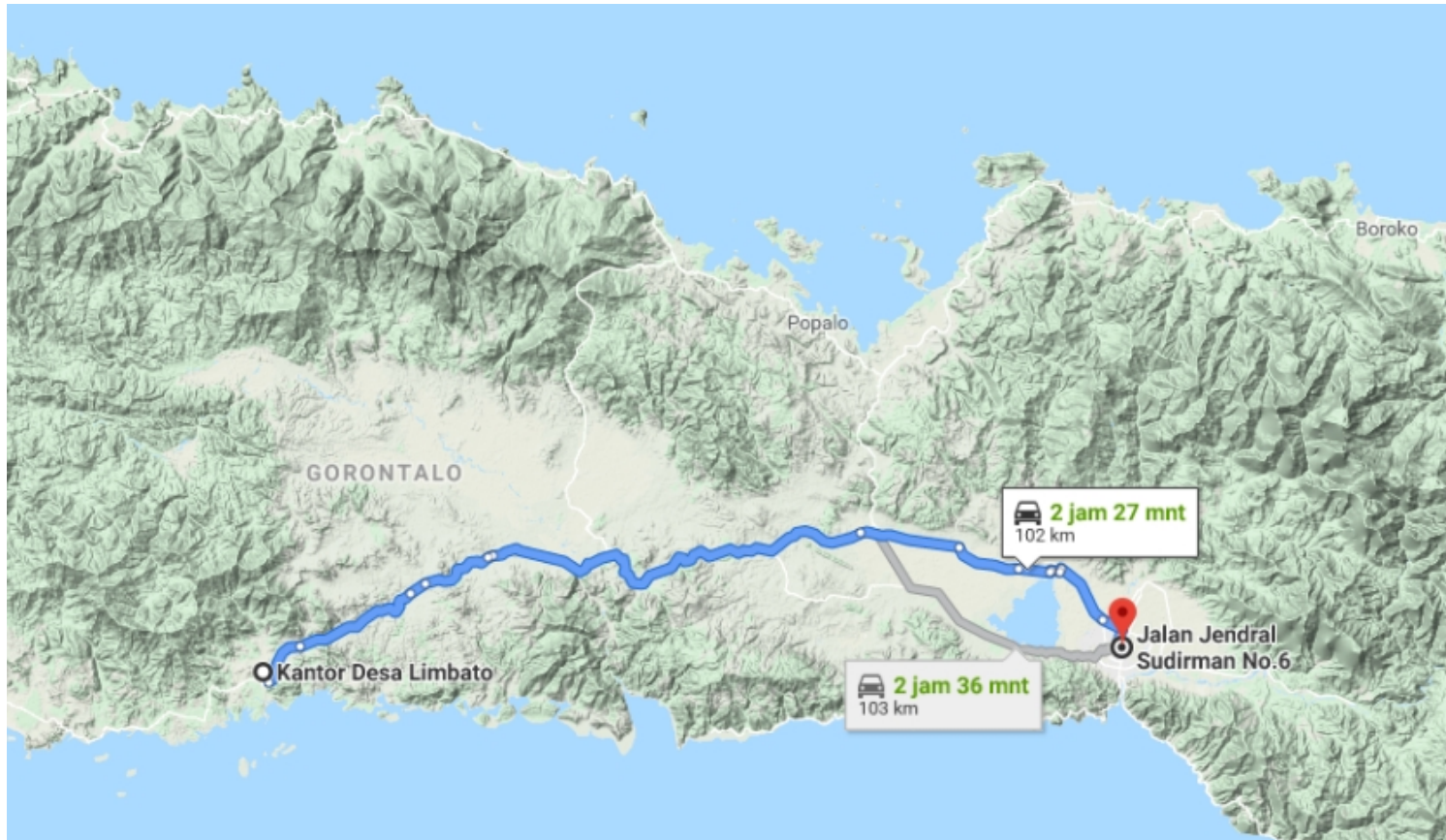
**KETERANGAN**

- Wilayah Kecamatan Tilamuta
- Lokasi KKS Desa Limbato
- Laut
- Batas Desa
- Batas Kecamatan
- Garis Pantai



Sistem Proyeksi : Universal Transverse Mercator Zona 51  
Datum : WGS 84  
Disusun oleh : DPL KKS Desa Limbato  
Sumber : Peta RBI skala 1:25.000

Lampiran 3b. Peta Kesampaian Lokasi KKS dari Kampus Universitas Negeri Gorontalo



## Lampiran 4. Biodata Ketua dan Anggota Tim Pengusul

### Biodata Ketua Pengusul

1. Nama : Noviar Akase, S.T., M.Sc
2. NIP : 198211042008121005
3. Tempat, Tgl. Lahir : Gorontalo, 4 November 1982
4. Program Studi : Pendidikan Geografi
5. Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
6. Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Gorontalo
7. Alamat Kantor : Jalan Jenderal Sudirman No 6 Kota Gorontalo
8. Alamat Rumah : Jl. Bandeng No. 2A, Kel. Ipilo, Kota Gorontalo
9. Pendidikan

No	Universitas/ Institut dan Lokasi	Gelar	Tahun Selesai	Prodi
1.	Universitas Gadjah Mada	S.T.	2006	Teknik Geologi
2.	Universitas Gadjah Mada	M.Sc	2016	Penginderaan Jauh
3.	-	-	-	-

### 10. Pengalaman Penelitian

No.	Judul	Tahun	Kedudukan
1.	-	-	-
2.	-	-	-
3.	-	-	-

### 11. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat

No.	Judul	Tahun	Kedudukan
1.	Simulasi Penentuan Batas Desa dan Potensi Desa. Materi : Basis Data Peta Desa	2017	Pemateri
2.	Seminar Karst dan Terumbu Karang. Materi : Topografi Karst	2017	Pemateri
3.	Pengenalan Bencana Gunung Api untuk siswa SD dan SMP	2017	Pemateri
4.	Pengenalan Bencana Geologi untuk siswa SMP	2016	Pemateri
5.	KKS DESTANA	2018	DPL 2

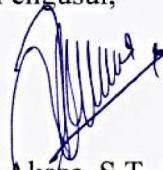
12. Pengalaman Profesional serta Kedudukan Saat Ini

No.	Institusi	Jabatan	Periode Kerja
1.	Ikatan Ahli Geologi Indonesia (IAGI) cabang Sulawesi Utara-Gorontalo	Anggota Bidang	2016-Sekarang
2.	-	-	-
3.	-	-	-

13. Publikasi Ilmiah

No.	Judul Publikasi	Nama Jurnal	Tahun Terbit
1.	Analyzing Limboto Lake inundation area using Landsat 8 OLI imagery and rainfall data	2018	Penulis ke-2
2.	Spatial Distribution of Areas Vulnerable to Land Movements by Using Storie Method in Watershed Area of Limboto , Gorontalo Province	2019	Penulis ke-3
3.	-	-	-
4.	-	-	-

Gorontalo, Juni 2019  
Ketua Pengusul,



Noviar Akase, S.T., M.Sc  
NIP. 198211042008121005

## **Biodata Anggota Pengusul**

1. Nama : Muh. Kasim, S.T, M.T
2. NIP : 197709152008121001
3. Tempat, Tgl. Lahir : Sengkang, 15 September 1977
4. Program Studi : Teknik Geologi
5. Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
6. Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Gorontalo
7. Alamat Kantor : Jalan Jenderal Sudirman No 6 Kota Gorontalo
8. Alamat Rumah : Jl. Jakarta Perum Syeiban Blok A2, Kota Gorontalo
9. Pendidikan

<b>No</b>	<b>Universitas/ Institut dan Lokasi</b>	<b>Gelar</b>	<b>Tahun Selesai</b>	<b>Prodi</b>
1.	Universitas Hasanudin	S.T	1999	S1 Teknik Geologi
2.	Universitas Hasanudin	M.T	2012	S2 Teknik Geologi
3.	-	-	-	-

### 10. Pengalaman Penelitian

<b>No.</b>	<b>Judul</b>	<b>Tahun</b>	<b>Kedudukan</b>
1.	Model Mineralisasi Breksi Wobudu dengan Pendekatan Metode Geologi dan Petrogenesis di Gorontalo (Tahun ke-1)	2014	Ketua
2.	Model Mineralisasi Breksi Wobudu dengan Pendekatan Metode Geologi dan Petrogenesis di Gorontalo (Tahun ke-2)	2015	Ketua
3.	Pemetaan Distribusi Spasial Limpasan Permukaan Melalui Pemanfaatan Teknik Penginderaan Jauh dan SIG di Daerah Aliran Sungai Limboto Provinsi Gorontalo	2016	Anggota

### 11. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat

<b>No.</b>	<b>Judul</b>	<b>Tahun</b>	<b>Kedudukan</b>
1.	Pelatihan Kit IPA untuk Guru-Guru SD se Kabupaten Boalemo	2014	Ketua
2.	Sosialisasi Rencana Tata Ruang Kawasan Strategis Propinsi (RTR-KSP) Bidang Pertambangan Provinsi Gorontalo	2014	Anggota
3.	Sosialisasi Kawasan Strategis Bidang Pertambangan Kabupaten Pohuwato	2014	Ketua
4.	Pendampingan OSN Tingkat Propinsi di SMA Negeri 3 Limboto Kabupaten Gorontalo	2015	Ketua



5.	Pendampingan Tim Survey LEMIGAS untuk Mengetahui Potensi Migas di Teluk Tomini Propinsi Gorontalo	2015	Ketua
----	---	------	-------

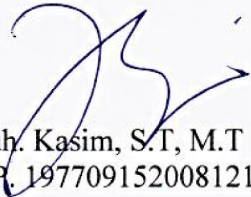
12. Pengalaman Profesional serta Kedudukan Saat Ini

No.	Institusi	Jabatan	Periode Kerja
1.			
2.			
3.			
4.			

13. Publikasi Ilmiah

No.	Judul Publikasi	Nama Jurnal	Tahun Terbit
1.	Analisis mineral berat di sekitar Danau Tempe Sulawesi Selatan	Seminar Internasional	UNG/ 2012
2.	Geologi dan Keterdapatn Mineralisasi Logam di Daerah Botudulanga Kecamatan Buntulia Kabupaten Pohuwato	Seminar Nasional	UNG/2014
3.	Geologi Daerah Sumalata dan Sekitarnya Kabupaten Gorontalo Utara	Seminar Nasional Kimia dan Pendidikan Kimia	UNG/2014
4.	Ore Mineralogical Characteristics of Epithermal Gold Deposit in Buladu area, Gorontalo, Northern Sulawesi, Indonesia	Symposium of The 65th Annual Meeting of The Society of resource Geology	24-26 June 2015/Tokyo Japan

Gorontalo, Juni 2019  
Anggota Pengusul,

  
Muh. Kasim, S.T, M.T  
NIR. 197709152008121001



**PEMERINTAH KABUPATEN BOALEMO**  
**KECAMATAN TILAMUTA**  
**DESA LIMBATO**

*Jl. Sitti Rawi No. 108 Desa Limbato Kec. Tilamuta – Kab. Boalemo Kode Pos 96263*

**SURAT KESEDIAAN**

No.145/DL/TIL/ 388 / VI /2019

- Judul : Pelembagaan Partisipasi Masyarakat Desa Limbato Dalam Penangan Sampah Melalui Pembentukan Bank Sampah Sebagai Upaya Menjaga dan Meningkatkan Kualitas Lingkungan Hidup
- Lokasi : Desa Limbato  
Kecamatan Tilamuta  
Kabupaten Boalemo  
Provinsi Gorontalo
- Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Gorontalo
- Pelaksana : 1. Muh. Kasim, S.T, M.T (Ketua)  
2. Noviar Akase, S.T, M.Sc (Anggota)
- Peserta : 30 Mahasiswa
- Pelaksanaan : 1 Juli s.d 15 Agustus 2019
- Keterangan : Bersedia menerima tim KKS Pengabdian Universitas Negeri Gorontalo untuk melaksanakan Pengabdian-KKS di Desa Limbato Kec. Tilamuta Kab. Boalemo selama 1,5 bulan, dari tanggal 1 Juli s.d 15 Agustus 2019

Demikian untuk diketahui dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Tilamuta, 21 Juni 2019  
Kepala Desa Limbato



**Ismail Nihe,S.Pd**